

## ABSTRAK

Vivi Tri Windora. 2024. *Kosakata Arkais Bahasa Musi Musi Dialek Kelingi di Desa Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Rengki Afria, S.Pd.,M.Hum. (II) Ulil Amri, S.S., M.Hum.

Kata kunci: Kosakata arkais, bahasa Musi, dialek Kelingi, pelestarian bahasa, Desa Lubuk Tua.

Penelitian ini berjudul "Kosakata Arkais Bahasa Musi Dialek Kelingi di Desa Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi" bertujuan untuk mendokumentasikan, mendeskripsikan bentuk dan makna kosakata arkais serta jenis kosakata arkais yang terdapat dalam bahasa Musi dialek Kelingi yang digunakan di Desa Lubuk Tua, Kecamatan Muara Kelingi. Kosakata arkais, yang merupakan kata-kata yang jarang digunakan dalam bahasa sehari-hari. Memiliki nilai penting dalam studi linguistik dan pelestarian bahasa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musi Rawas. Data pada penelitian ini berupa kosakata arkais bahasa musu dialek kelingi. Sumber data penelitian yakni masyarakat dan penutur asli Bahasa Musi yang ada di desa Lubuk Tua. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara dengan penutur asli, teknik rekam, dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis bentuk dan teknik analisis makna. Instrumen penelitian yakni daftar pertanyaan yang relevan dan kuesioner. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian merupakan kosakata arkais yang berjumlah 219 terdiri atas kata benda, kata kerja, kata ganti, kata bilangan, kata sifat, dan kata reduplikasi. Hasil analisis dari penelitian kosakata arkais bahasa musu dialek kelingi dapat disimpulkan bahwa kosakata tersebut tidak lagi digunakan atau dituturkan karena bersifat kuno (arkais). Kata yang hilang atau kata yang jarang dituturkan diganti dengan kata yang eksis sekarang atau dengan kata yang sekarang digunakan di desa lubuk tua. arkaisnya kosakata bahasa musu dialek kelingi yang ada di desa lubuk tua karena adanya pengaruh dari perkembangan zaman dan teknologi yang telah berkembang menyeluruh di desa tersebut.

